

PENGARUH UKURAN KOMITE AUDIT, KEAHLIAN AKUNTANSI KOMITE AUDIT DAN KEAKTIFAN KOMITE AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA

Rive Tria Septiala¹ Yeasy Darmayanti²

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

e-mail: rive.triaseptiala@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran komite audit, keahlian akuntansi komite audit dan keaktifan komite audit terhadap manajemen laba pada perusahaan jasa sektor infrastruktur sub sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini digunakan sebanyak 30 perusahaan jasa sektor infrastruktur sub sektor transportasi yang dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan dari tahun 2015 – 2019. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi berganda yang diolah melalui bantuan program SPSS. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa ukuran komite audit memiliki pengaruh yang negatif terhadap manajemen laba. Sedangkan keahlian akuntansi komite audit dan keaktifan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan jasa sektor infrastruktur sub sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci : Ukuran Komite Audit, Keahlian Akuntansi Komite Audit, Keaktifan Komite Audit, Manajemen Laba

PENDAHULUAN

Manajemen laba merupakan keputusan dari manajer untuk memilih kebijakan akuntansi tertentu yang dianggap bisa mencapai tujuan untuk meningkatkan laba atau mengurangi tingkat kerugian yang akan dilaporkan [1]. Manajemen melakukan manajemen laba melalui manipulasi laporan keuangan dengan memanfaatkan kebijakan-kebijakan akuntansi atau yang sering dikenal dengan manajemen laba aktivitas akrual. Manajemen laba aktivitas akrual adalah manipulasi yang dilakukan dengan memanfaatkan akrual yang ada di laporan keuangan dengan mengurangi atau memperbesar laba yang dilaporkan yang sering dikenal dengan *diskresioner akrual*.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya manajemen laba, diantaranya adalah ukuran komite audit. Ukuran komite audit adalah banyaknya jumlah anggota komite audit yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Dengan semakin besarnya ukuran komite audit akan meningkatkan fungsi pengawasan pada komite audit terhadap pihak manajemen dan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan semakin lebih terjamin, sehingga tindakan manajemen laba dapat diminimalisir. Faktor

berikutnya adalah keahlian akuntansi komite audit. Keahlian akuntansi komite audit adalah komite audit yang mempunyai pengalaman sebagai akuntan publik, auditor dan sebagainya. Semakin banyak jumlah anggota komite audit yang memiliki keahlian akuntansi maka akan memiliki pemahaman dan pengawasan yang lebih baik tentang proses pelaporan keuangan, serta lebih efektif dalam memantau dan membatasi kegiatan manajemen untuk memanipulasi laba. Faktor terakhir adalah keaktifan komite audit. Komite audit yang aktif dapat dilihat dari frekuensi pertemuan atau rapat yang telah diadakan oleh komite audit. Semakin tinggi frekuensi pertemuan komite audit maka akan semakin banyak pembicaraan yang berguna dalam mencapai keputusan yang terbaik dan paling tepat untuk perusahaan sehingga dapat memperkecil potensi terjadinya kecurangan, khususnya pada manajemen laba, karena komite audit akan melakukan penelaahan atas laporan keuangan yang akan dikeluarkan oleh perusahaan. Saat penelaahan, jika ditemukan keganjilan pada laporan keuangan, akan dapat segera terdeteksi dan diproses, sehingga akan memperkecil potensi kerugian yang diterima perusahaan.

METODE

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari BEI, berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diambil dari www.idx.co.id. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh perusahaan jasa sektor infrastruktur sub sektor transportasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Metode pengambilan sampel penelitian ini adalah *purposive sampling*.

Pada penelitian ini digunakan tiga kategori variabel yaitu variabel dependen yaitu manajemen laba yang diuji dengan *modified Jones*. Variabel kedua yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran komite audit yang diuji dengan melihat jumlah anggota komite audit pada profil komite audit [2], keahlian akuntansi komite audit diuji dengan rasio [3]. Keaktifan komite audit yang diuji dengan variabel dummy [4].

Sedangkan variabel ketiga adalah variabel kontrol yang terdiri dari *profitabilitas*, *leverage* dan umur perusahaan. Metode analisa menggunakan regresi berganda. Analisa dimulai dengan deskripsi statistik dengan menggunakan alat analisa minimal, maksimal, rata-rata dan standar deviasi. Sebelum uji hipotesis, metode penelitian harus bebas dari asumsi klasik yaitu normalitas, multikolinearitas, autokorelasi dan heterokedastisitas. Uji hipotesis menggunakan alat uji t statistik, dimana nilai signifikansi mempunyai batas nilai 5%. Namun, sebelum menginterpretasikan nilai t statistik perlu melihat nilai R^2 dan nilai F statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.
Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	Koefisien Regresi	Sig	Cut Off	Kesimpulan
Constanta	2.262			
Ukuran Komite Audit	-0.685	0.042	0.05	Diterima
Keahlian Akuntansi Komite Audit	0.214	0.275	0.05	Ditolak
Keaktifan Komite Audit	0.022	0.892	0.05	Ditolak
<i>Profitabilitas</i>	-0.006	0.420	0.05	Ditolak
<i>Leverage</i>	-0.827	0.000	0.05	Diterima
Umur Perusahaan	0.005	0.272	0.05	Ditolak
F-sig 0.009				
R^2 0.149				

Berdasarkan tabel 1 diatas diperoleh ukuran komite audit memiliki nilai sig dibawah 0,05 maka dapat disimpulkan ukuran komite audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Sementara pada tahapan pengujian hipotesis kedua variabel keahlian akuntansi komite audit memiliki nilai sig diatas 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan keahlian akuntansi komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Pada tahapan pengujian hipotesis ketiga juga ditemukan bahwa keaktifan komite audit memiliki nilai sig diatas 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keaktifan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan jasa sektor infrastruktur sub sektor

transportasi di Bursa Efek Indonesia. F-sig diperoleh sebesar 0.009 lebih kecil dari 0.05, ini artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemudian R^2 diperoleh sebesar 0.149, ini artinya kemampuan variabel independen mempengaruhi manajemen laba sebesar 14.90%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa ukuran komite audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Selain itu keahlian akuntansi komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. keaktifan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan jasa sektor infrastruktur sub sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia.

Saran bagi peneliti dimasa mendatang diharapkan menambah jumlah sampel dengan mengikutsertakan perusahaan yang berada diluar sub sektor transportasi, serta menambahkan satu atau beberapa variabel baru yang juga mempengaruhi praktek manajemen laba seperti independensi komite audit dan jabatan rangkap yang dipegang oleh komite audit dan sebagainya. selain itu dapat menggunakan variabel kontrol lain seperti ukuran perusahaan. Kemudian Menambah atau mencoba proxy manajemen laba selain *discretionary accruals modified*, sehingga diharapkan mampu memberikan perbandingan hasil.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] L. N. Yudiastuti and I. W. P. Wirasedana, "Good Corporate Governance Memoderasi Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba," *E-Jurnal Akunt.*, vol. 23, p. 130, 2018, doi: 10.24843/eja.2018.v23.i01.p06.
- [2] O. I. Juhmani, "Audit Committee Characteristics and Earnings Management: The Case of Bahrain," *Int. J. Account. Financ. Report.*, vol. 7, no. 1, p. 12, 2017, doi: 10.5296/ijafr.v7i1.10447.
- [3] A. Dwiharyadi, "Pengaruh Keahlian Akuntansi Dan Keuangan Komite Audit Dan Dewan Komisaris Terhadap Manajemen Laba," *J. Akunt. dan Keuang. Indones.*, vol. 14, no. 1, pp. 75–93, 2017, [Online]. Available:<http://jaki.ui.ac.id/index.php/home/article/view/646>.
- [4] I. Sudjatna and D. Muid, "Pengaruh Struktur Kepemilikan , Keaktifan Komite," *Diponegoro J. Account.*, vol. 4, no. 4, pp. 1–8, 2015.